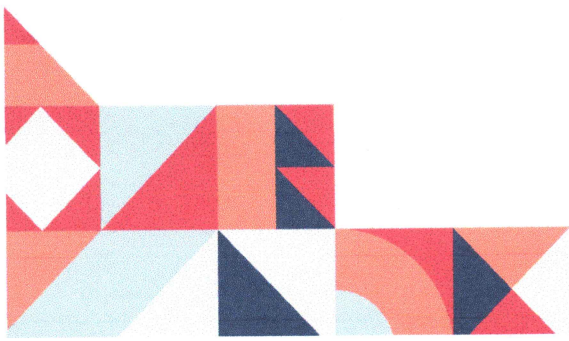


**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DOKUMEN PERENCANAAN KINERJA
TAHUN 2026**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SUMBAWA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Dokumen Perencanaan dan Penjenjangan Kinerja (*Cascading*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2026 ini dapat disusun dengan baik, sistematis, dan terstruktur.

Dokumen ini disusun sebagai instrumen strategis untuk menjabarkan visi, misi, dan sasaran makro Kepala Daerah yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) ke dalam target kinerja operasional yang konkret di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun anggaran 2026. Penyusunan dokumen ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui pendekatan ini, kami memastikan adanya keselarasan (*alignment*) serta pembagian habis tugas yang jelas dari level pimpinan tertinggi hingga staf pelaksana lapangan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun serta seluruh jajaran pejabat struktural, fungsional, dan pelaksana yang telah mendedikasikan data serta pemikiran analitisnya. Semoga dokumen ini menjadi kompas taktis dalam mewujudkan layanan SPM pendidikan yang prima, pelestarian cagar budaya yang lestari, serta tata kelola birokrasi yang akuntabel di Tana Samawa.

Sumbawa Besar, 12 Januari 2026
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



BUDI SASTRAWAN, S.IP, M.Si
NIP. 19730706 200312 1 011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akselerasi reformasi birokrasi menuntut instansi pemerintah untuk menggeser paradigma kerja dari yang semula berorientasi pada penyerapan anggaran dan pelaksanaan aktivitas (*activity-oriented*) menjadi berorientasi pada pencapaian hasil nyata yang berdampak langsung bagi masyarakat (*result-oriented*). Sebagai instansi yang mengawal urusan wajib pelayanan dasar pendidikan dan urusan kebudayaan di Kabupaten Sumbawa, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memegang peranan krusial dalam mendongkrak nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) daerah serta mengukuhkan identitas kebudayaan lokal.

Memasuki tahun anggaran 2026, diperlukan penataan target yang presisi. Peta keselarasan atau penjenjangan kinerja (*cascading*) ditujukan untuk mengunci komitmen kerja harian pejabat eselon III, ketua tim/fungsional, hingga staf teknis agar tegak lurus mendukung indikator makro utama Bupati. Dengan demikian, risiko ego sektoral, duplikasi program, atau munculnya kegiatan yang tidak mendukung capaian makro daerah dapat dieliminasi secara sistematis.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan dokumen perencanaan dan penjenjangan kinerja tahun 2026 ini adalah untuk menyediakan garis arah intervensi program yang logis dan terintegrasi.

Adapun tujuannya adalah:

1. Menyediakan rujukan formal operasional pembagian habis tugas pada setiap kluster jabatan di lingkungan Dinas Dikbud Kabupaten Sumbawa.
2. Menyelaraskan silsilah perencanaan target (*Input-Activity-Output-Outcome-Impact*) agar berjalan linear sesuai target RPJMD/Renstra daerah.
3. Meningkatkan nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah (AKIP) secara signifikan pada tahun 2026.

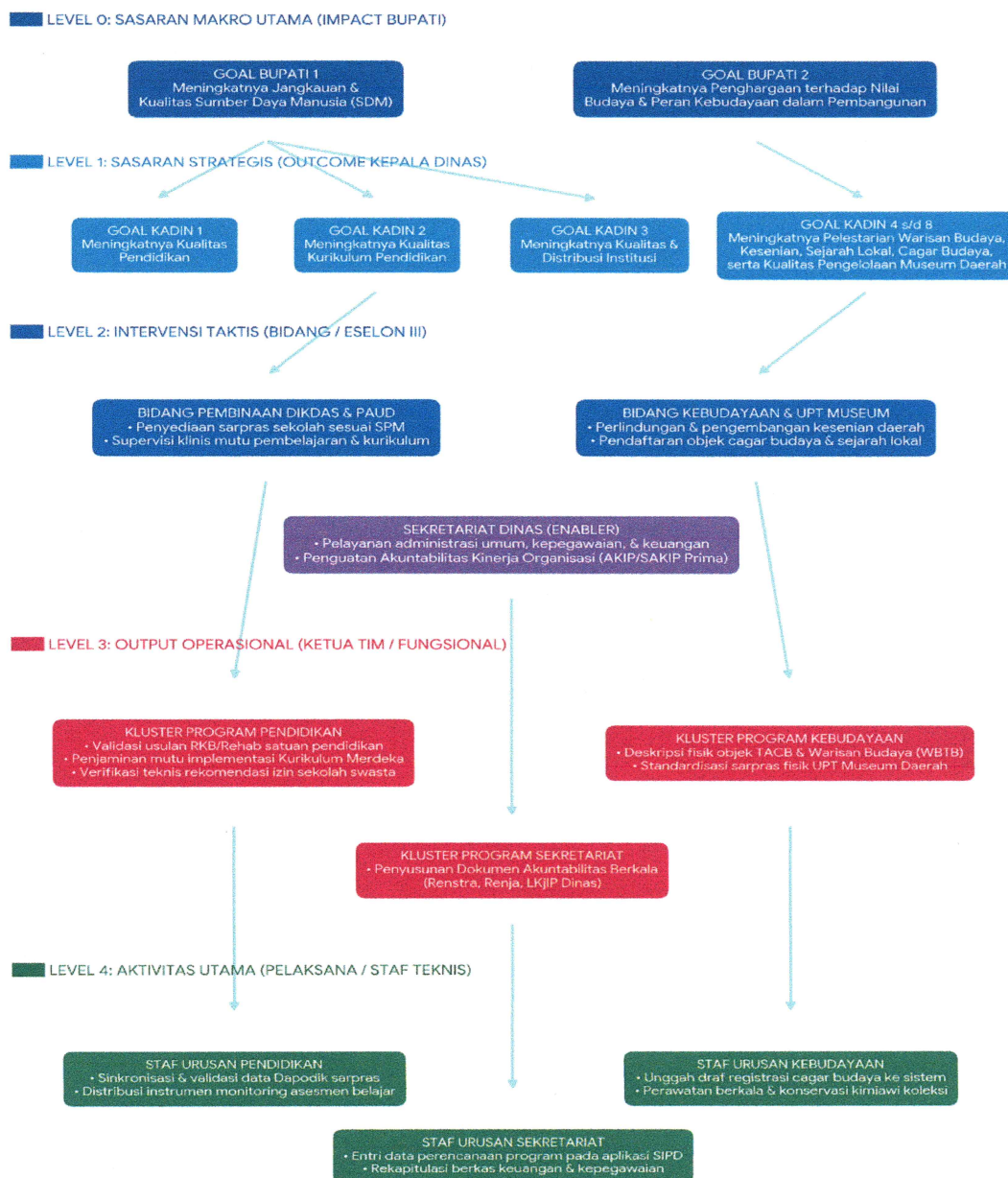
BAB II

POHON KINERJA DAN MODEL LOGIS

1. Pohon Kinerja

POHON KINERJA (PERFORMANCE TREE)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa • TA 2026



2. Model Logis

Komponen Logis	Uraian / Elemen Perencanaan Kinerja (Dinas Dikbud Kab. Sumbawa)
1. INPUT <i>(Sumber Daya)</i>	• Anggaran APBD Kabupaten Sumbawa. • Dana DAK Fisik & Non-Fisik (BOS/BOP). • Regulasi Perda Kebudayaan Daerah. • SDM Aparatur (Pengawas, Pamong Budaya, Penilik, Staf Teknis, Operator Dapodik).
2. ACTIVITIES <i>(Proses Teknologikal)</i>	• Verifikasi fisik kelayakan izin operasional satuan pendidikan. • Workshop implementasi kurikulum merdeka muatan lokal. • Sidang kajian Tim Ahli Cagar Budaya (TACB). • Fasilitasi pagelaran seni tradisional dan pengelolaan pameran. • Konservasi berkala koleksi benda sejarah. • Reviu dan evaluasi berkala akuntabilitas kinerja internal.
3. OUTPUT <i>(Hasil Langsung)</i>	• Rekomendasi teknis izin operasional sekolah yang diterbitkan. • Dokumen panduan kurikulum daerah yang tersedia. • Berkas pendaftaran objek cagar budaya/WBTB yang terunggah.

Komponen Logis	Uraian / Elemen Perencanaan Kinerja (Dinas Dikbud Kab. Sumbawa)
	• Event apresiasi kesenian daerah yang terlaksana. • Koleksi museum yang terkonservasi dengan baik. • Dokumen SAKIP/LKjIP dinas yang tersusun tepat waktu.
4. OUTCOME <i>(8 Goal Kadis)</i>	1. Kualitas pendidikan meningkat. 2. Kualitas kurikulum pendidikan meningkat. 3. Kualitas dan distribusi institusi pendidikan meningkat. 4. Warisan budaya yang dilestarikan meningkat. 5. Kesenian tradisional yang dikembangkan meningkat. 6. Kinerja sejarah lokal daerah meningkat. 7. Cagar budaya yang didaftarkan meningkat. 8. Kualitas pengelolaan museum daerah meningkat.
5. IMPACT <i>(2 Goal Bupati)</i>	1. Meningkatnya jangkauan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) <i>(Didukung oleh Goal Kadis 1, 2, dan 3).</i>

Komponen Logis	Uraian / Elemen Perencanaan Kinerja (Dinas Dikbud Kab. Sumbawa)
	2. Meningkatnya penghargaan terhadap nilai budaya dan peran kebudayaan dalam pembangunan <i>(Didukung oleh Goal Kadis 4, 5, 6, 7, dan 8).</i>

BAB III

TAHAPAN PENJENJANGAN KINERJA (*CASCADING*)

Penjenjangan kinerja (*cascading*) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dilakukan melalui tahapan penyelarasan yang mengikat secara vertikal. Tujuannya adalah memastikan seluruh indikator dan aktivitas bergerak linear, tanpa ada celah (*gap*) ataupun tumpang tindih (*overlap*) antar-bidang kerja.

3.1 Matriks Penjenjangan Kinerja Sektoral

Matriks di bawah ini memetakan bagaimana 2 Goal Utama Bupati Sumbawa (Level 0) dijabarkan habis ke dalam target operasional harian di internal Dinas:

No	Sasaran Strategis Kepala Dinas (Level 1)	Induk Sasaran Makro / Goal Bupati (Level 0)	Intervensi Taktis Bidang (Level 2)	Pengendalian Program / Ketua Tim (Level 3)	Aktivitas Utama Pelaksana / Staf (Level 4)
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Goal Bupati 1 (<i>Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas SDM</i>)	Bidang Pembinaan Dikdas & PAUD: Supervisi mutu pembelajaran & kurikulum.	Kluster Program Pendidikan: Penjaminan mutu implementasi Kurikulum Merdeka.	Staf Urusan Pendidikan: Distribusi instrumen monitoring asesmen belajar.
2	Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pendidikan	Goal Bupati 1 (<i>Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas SDM</i>)	Bidang Pembinaan Dikdas & PAUD: Supervisi mutu pembelajaran & kurikulum.	Kluster Program Pendidikan: Penjaminan mutu implementasi Kurikulum Merdeka.	Staf Urusan Pendidikan: Distribusi instrumen monitoring asesmen belajar.
3	Meningkatnya Kualitas dan Distribusi Institusi Pendidikan	Goal Bupati 1 (<i>Meningkatnya Jangkauan dan Kualitas SDM</i>)	Bidang Pembinaan Dikdas & PAUD: Pemerataan sebaran sarpras sekolah sesuai SPM.	Kluster Program Pendidikan: Validasi usulan RKB/Rehab & verifikasi izin sekolah swasta.	Staf Urusan Pendidikan: Sinkronisasi & validasi berkala data Dapodik sarpras.
4	Meningkatnya Warisan	Goal Bupati 2 (<i>Meningkatnya</i>	Bidang Kebudayaan &	Kluster Program	Staf Urusan Kebudayaan:

No	Sasaran Strategis Kepala Dinas (Level 1)	Induk Sasaran Makro / Goal Bupati (Level 0)	Intervensi Taktis Bidang (Level 2)	Pengendalian Program / Ketua Tim (Level 3)	Aktivitas Utama Pelaksana / Staf (Level 4)
	Budaya yang Dilestarikan	<i>Penghargaan terhadap Nilai Budaya</i>	UPT Museum: Perlindungan & pengembangan kesenian daerah.	Kebudayaan: Deskripsi fisik objek TACB & Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).	Menyusun berkas & unggah draf registrasi ke sistem nasional.
5	Meningkatnya Kesenian Tradisional yang Dikembangkan	Goal Bupati 2 <i>(Meningkatnya Penghargaan terhadap Nilai Budaya)</i>	Bidang Kebudayaan & UPT Museum: Perlindungan & pengembangan kesenian daerah.	Kluster Program Kebudayaan: Deskripsi fisik objek TACB & Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).	Staf Urusan Kebudayaan: Menyusun berkas & unggah draf registrasi ke sistem nasional.
6	Meningkatnya Kinerja Sejarah Lokal Daerah	Goal Bupati 2 <i>(Meningkatnya Penghargaan terhadap Nilai Budaya)</i>	Bidang Kebudayaan & UPT Museum: Pendaftaran objek cagar budaya & sejarah lokal.	Kluster Program Kebudayaan: Deskripsi fisik objek TACB & Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).	Staf Urusan Kebudayaan: Menyusun berkas & unggah draf registrasi ke sistem nasional.
7	Meningkatnya Cagar Budaya yang Didaftarkan	Goal Bupati 2 <i>(Meningkatnya Penghargaan terhadap Nilai Budaya)</i>	Bidang Kebudayaan & UPT Museum: Pendaftaran objek cagar budaya & sejarah lokal.	Kluster Program Kebudayaan: Deskripsi fisik objek TACB & Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).	Staf Urusan Kebudayaan: Menyusun berkas & unggah draf registrasi ke sistem nasional.
8	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Museum Daerah	Goal Bupati 2 <i>(Meningkatnya Penghargaan terhadap Nilai Budaya)</i>	Bidang Kebudayaan & UPT Museum: Pendaftaran objek cagar budaya &	Kluster Program Kebudayaan: Standardisasi sarpras fisik UPT Museum Daerah.	Staf Urusan Kebudayaan: Melakukan perawatan berkala & konservasi kimiawi koleksi.

No	Sasaran Strategis Kepala Dinas (Level 1)	Induk Sasaran Makro / Goal Bupati (Level 0)	Intervensi Taktis Bidang (Level 2)	Pengendalian Program / Ketua Tim (Level 3)	Aktivitas Utama Pelaksana / Staf (Level 4)
			pengelolaan museum.		
—	<i>Enabler (Pendukung Tata Kelola)</i>	<i>Mendukung seluruh akuntabilitas dinas</i>	Sekretariat Dinas: Pelayanan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, & penguatan SAKIP.	Kluster Program Sekretariat: Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Berkala (Renstra, Renja, LKjIP).	Staf Urusan Sekretariat: Entri data perencanaan pada aplikasi SIPD & rekap berkas.

3.2 Analisis Mekanisme Akuntabilitas Berjenjang

Melalui pembagian kerja di atas, diimplementasikan asas **Clear Line of Sight**. Artinya, setiap aparatur di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa dapat melihat dengan jelas kontribusi kerja mereka terhadap pencapaian makro daerah:

1. **Tingkat Pelaksana (Staf/Level 4):** Bertanggung jawab penuh terhadap penyelesaian **Aktivitas Utama** harian dan keabsahan data entri (Dapodik, SIPD, Dokumen Registrasi).
2. **Tingkat Pengendali (Ketua Tim/Fungsional/Level 3):** Memastikan seluruh aktivitas di level bawahnya terakumulasi menjadi **Output Operasional** yang valid, tepat mutu, dan tepat waktu.
3. **Tingkat Manajerial (Kepala Bidang/Level 2):** Bertanggung jawab atas pencapaian **Tactical Outcome** pada masing-masing urusan (Pendidikan, Kebudayaan, dan Penguatan Akuntabilitas SAKIP oleh Sekretariat).
4. **Tingkat Kepala Dinas (Level 1 & 0):** Akumulasi kinerja dari seluruh bidang akan bermuara pada pemenuhan **8 Goal Kepala Dinas**, yang secara otomatis mendorong tercapainya **2 Goal Utama Bupati Sumbawa** (IPM Daerah dan Kelestarian Nilai Budaya Tana Samawa).

BAB IV

PENUTUP

Dokumen Perencanaan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa ini merupakan instrumen penting yang mengikat seluruh jajaran organisasi untuk bergerak searah dalam mencapai target pembangunan daerah. Dokumen ini tidak sekadar menjadi pemenuhan kewajiban administrasi atas SAKIP, melainkan komitmen moral dan profesional dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Sumbawa.

Dinamika perubahan di lapangan, baik perubahan regulasi pusat maupun penyesuaian anggaran daerah, akan diakomodasi melalui mekanisme evaluasi berkala yang akuntabel. Keberhasilan implementasi dokumen ini sangat tergantung pada konsistensi, transparansi, dan kolaborasi yang solid antar bidang di lingkungan Dinas Dikbud Kabupaten Sumbawa.

Sumbawa Besar, 10 Januari 2026
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,



BUDI SASTRAWAN, S.IP, M.Si
NIP. 19730706 200312 1 011